

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang penulis lakukan memaparkan tentang Penerapan Inovasi Program 3 In 1 dalam Meningkatkan Mutu Lulus di MA Ma'arif Udanawu Blitar. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan inovasi program 3 in 1 di MA Ma'arif Udanawu Blitar dalam meningkatkan mutu lulusan
 - a. Program inovasi 3 in 1 di MA Ma'arif Udanawu Blitar memadukan antara kurikulum lokal dan kurikulum nasional. Dimana kurikulum lokal terbagi menjadi 2 program yaitu program sains dan program religius, sedangkan kurikulum nasional yaitu program *skill*.
 - b. program *skill* terbagi lagi menjadi 7 bidang yaitu tata busana, tata boga, tata kecantikan, TBSM (Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor) RPL (Rancangan Perangkat Lunak), TKJ (Teknik Komputer Jaringan).
 - c. Program sains diimplementasikan pada *excellent* program
 - d. program Religius diimplementasikan dengan adanya Madikarama (Madrasah Diniyah Remaja).
2. Penerapan inovasi program 3 in 1 dalam meningkatkan mutu lulusan
 - a. Pada program sains metode pembelajaran yang digunakan adalah metode diskusi dan tanya jawab. Materi yang dipelajari berupa kisi-kisi soal Pelaksanaannya pada hari Jum'at dan sabtu sepulang sekolah

- b. Pada program *Skill* seperti mata pelajaran pada umumnya, metode pembelajaran yang digunakan menyesuaikan masing-masing keterampilan., namun lebih condong pada metode praktek. Pelaksanaannya 4 jam dalam seminggu. Ke 7 bidang keterampilan mempunyai materi masing-masing sesuai bidangnya
 - c. Metode yang digunakan pada program madikarama adalah hafalan. Pelaksanaannya senin-kamis sepulang sekolah. Materi wajib pada program madikarama berupa hafalan Fiqh Ibadah, praktek Fiqh Ibadah dan bacaan Al-Qur'an
3. Evaluasi inovasi program 3 in 1 di MA Maarif Udanawu Blitar dalam Meningkatkan Mutu Lulusan
 - a. Evaluasi ketuntasan program Sains atau *Excellent* dilaksanakan dengan evaluasi sebelum mengikuti agenda seperti olimpiade dan KSN, dengan memberika latihan soal-soal olimpiade
 - b. Evaluasi siswa pada program *skill* menyesuaikan masing-masing jurusan, namun hampir semua menggunakan evaluasi dengan metode praktek.
 - c. Untuk program madikarama, evaluasi siswa dilakukan tiap semester baik dari kelas X maupun XI, karena di MA Ma'arif mapel ibadah dijadikan salah satu tolak ukur siswa bisa naik kelas atau tinggal kelas.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MA Ma'arif Udanawu Blitar, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi kepala MA Ma'arif Udanawu

Inovasi program 3 in 1 di MA Ma'arif Udanawu hendaknya terus dikembangkan, agar dapat memfasilitasi siswa supaya dapat bersaing seiring dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat.

b. Bagi Guru MA Ma'arif Udanawu

Keberhasilan suatu program merupakan tanggung jawab semua pihak, hendaknya guru meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang baik antar semua pihak yang mempunyai tanggung jawab serta memperinci pedoman seleksi siswa pada program 3 in 1 supaya dapat mencapai tujuan inovasi program yang telah dirumuskan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya dapat memperdalam penelitian tentang inovasi program yang diimplementasikan di MA Ma'arif Udanawu Blitar, dikarenakan penelitian ini masih jauh dari sempurna, maka peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi khazanah ilmu pengetahuan yang berguna bagi peneliti selanjutnya.